

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era digital telah membawa transformasi terhadap cara perusahaan mengelola data dan informasi keuangannya. Pergeseran dari sistem manual ke sistem digital bukan lagi menjadi pilihan, melainkan kebutuhan strategis bagi perusahaan yang ingin tetap kompetitif dalam persaingan bisnis global. Dalam konteks ini, efisiensi operasional, kecepatan pengambilan keputusan, dan akurasi informasi menjadi faktor kritis yang menentukan keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis perusahaan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan teknologi informasi secara optimal memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan, terutama dalam hal pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, pengendalian operasional yang lebih efektif, serta pelaporan keuangan yang akurat dan transparan.

Menurut (Saddam, 2025) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa transformasi digital dalam system informasi akuntansi telah menjadi kebutuhan mendesak bagi perusahaan manufaktur di Indonesia untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional. Mereka menekankan bahwa integrasi teknologi dalam proses akuntansi tidak hanya meningkatkan kecepatan pemrosesan data, tetapi juga meningkatkan akurasi dan reliabilitas informasi saat ini dimana kecepatan dan ketepatan informasi menjadi kunci dalam pengambilan keputusan strategis.

Dalam praktiknya, banyak perusahaan khususnya perusahaan manufaktur dengan operasional yang kompleks masih menghadapi permasalahan terkait sistem

informasi yang valid. Setiap departemen atau unit kerja seringkali memiliki sistem dan database sendiri yang tidak terintegrasi satu sama lain. Departemen keuangan menggunakan sistem akuntansi tersendiri, departemen produksi memiliki sistem produksi yang terpisah, departemen persediaan mengelola data inventory secara independen, dan departemen penjualan mengoperasikan sistem penjualan yang berbeda. Kondisi sistem yang valid menimbulkan berbagai permasalahan operasional yang serius seperti redundansi data, inkonsistensi informasi antar departemen, lambatnya proses pelaporan keuangan, dan terhambatnya pengambilan keputusan karena informasi yang dibutuhkan tidak tersedia secara real-time.

Oleh karena itu perlunya Sistem informasi akuntansi (SIA) dan pengendalian internal merupakan sistem yang memiliki tugas dalam hal pengelolaan data atau transaksi keuangan menjadi informasi berupa bentuk laporan keuangan, informasi keuangan tersebut dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pihak internal maupun eksternal yang akan digunakan sebagai pembuatan keputusan finansial. Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) bisa berjalan dengan lancar perusahaan harus menyiapkan beberapa hal, antara lain bagaimana memilih sistem ERP yang sesuai dengan kebutuhan, membangun model bisnis dan menyiapkan manajemen perusahaan yang harus dilakukan akibat penerapan sistem ERP. Sistem informasi yang digunakan di perusahaan membutuhkan waktu untuk beradaptasi bagi karyawan mengoperasikannya. Fokus penelitian bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi serta pengendalian internal dengan menggunakan Enterprise Resource Planning (ERP) dalam pembuatan laporan keuangan PT Semen Padang. (Prima, 2020)

Dalam *Journal of Business and Information System* pada penelitian (Widyaningdyah 2021) mengidentifikasi bahwa pemecahan sistem informasi merupakan salah satu penyebab utama rendahnya kualitas informasi akuntansi pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa perusahaan dengan sistem informasi yang terpisah-pisah mengalami tingkat kesalahan pencatatan yang lebih tinggi, waktu pelaporan yang lebih lama, dan tingkat kepuasan pengguna informasi yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang telah mengintegrasikan sistem informasinya. Mereka menemukan bahwa rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan bulanan pada perusahaan dengan sistem terbagi mencapai 15-20 hari kerja, sementara perusahaan dengan sistem terintegrasi hanya membutuhkan 5-7 hari kerja.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, banyak perusahaan mulai mengadopsi *Enterprise Resource Planning* sistem (ERP) sebagai solusi strategis. ERP merupakan sistem informasi terintegrasi yang menghubungkan berbagai fungsi dan proses bisnis dalam perusahaan mulai dari keuangan, akuntansi, produksi, persediaan, pembelian, penjualan, distribusi, hingga sumber daya manusia dalam satu platform terpadu dengan basis data terpusat. Sistem ERP bekerja berdasarkan prinsip *single source of truth*, di mana semua data hanya diinput satu kali dan dapat diakses oleh berbagai departemen sesuai dengan hak akses yang diberikan. Ketika transaksi terjadi di satu bagian, sistem secara otomatis akan mengupdate informasi terkait di bagian lain secara *real-time*.

Dalam konteks akuntansi, kualitas informasi menjadi aspek yang sangat krusial. Akuntansi berfungsi sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan untuk berbagai pemangku kepentingan baik internal seperti manajemen

dan karyawan, maupun eksternal seperti investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. Kualitas informasi akuntansi yang tinggi akan membantu manajemen dalam menyusun strategi bisnis, menilai kinerja perusahaan, mengalokasikan sumber daya secara efisien, serta memastikan kepatuhan terhadap standar pelaporan keuangan yang berlaku (Riri et al., 2020).

Meskipun manfaatnya sangat signifikan, implementasi ERP bukanlah proses yang mudah dan tanpa tantangan. Menurut (Supranto, 2020) dalam Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi kesuksesan implementasi ERP pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Mereka menemukan bahwa faktor-faktor kritis meliputi dukungan manajemen puncak, manajemen perubahan yang efektif, pelatihan pengguna yang memadai, kesesuaian antara sistem ERP dengan proses bisnis perusahaan, dan kualitas konsultan implementasi. Penelitian mereka menunjukkan bahwa tingkat kegagalan implementasi ERP di Indonesia masih cukup tinggi, mencapai 45-55%, dengan penyebab utama adalah resistensi pengguna, kurangnya pelatihan, dan ketidaksesuaian sistem dengan kebutuhan bisnis.

PT Semen Padang merupakan salah satu perusahaan semen tertua dan terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1910. Sebagai bagian dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Padang memiliki peran strategis dalam industri semen nasional dengan kapasitas produksi yang besar dan jaringan distribusi yang luas di wilayah Sumatera dan sekitarnya. Perusahaan ini mengelola seluruh *value chain* produksi semen mulai dari penambangan bahan baku, proses produksi yang kompleks, hingga pengemasan dan distribusi produk akhir. Kompleksitas operasional PT Semen Padang memerlukan sistem informasi yang

mampu mengintegrasikan seluruh proses bisnis secara efektif dan efisien (Inda Meylly putri, 2023).

Implementasi sistem informasi pada perusahaan BUMN sektor manufaktur menjelaskan bahwa perusahaan dengan skala besar seperti PT Semen Padang memerlukan sistem informasi yang robust dan terintegrasi untuk mengelola kompleksitas operasional mereka. Mereka menekankan bahwa integrasi sistem informasi tidak hanya penting untuk efisiensi operasional tetapi juga untuk *accountability* dan transparansi yang merupakan tuntutan utama bagi perusahaan BUMN (Mairzah & Miftahuddin, 2024). Perusahaan BUMN dituntut untuk memiliki tata kelola yang baik dan laporan keuangan yang berkualitas tinggi mengingat mereka mengelola aset negara dan memiliki tanggung jawab kepada publik.

Dalam konteks inilah, PT Semen Padang telah mengimplementasikan sistem ERP untuk mengintegrasikan seluruh fungsi bisnis dalam satu platform terpadu. Implementasi ERP di PT Semen Padang mencakup berbagai modul yang mengintegrasikan fungsi keuangan, produksi, persediaan, penjualan, dan sumber daya manusia. Dengan sistem ini, diharapkan setiap unit kerja mulai dari pengadaan bahan baku, produksi, *quality control*, distribusi, hingga keuangan dapat beroperasi secara selaras dalam satu ekosistem informasi yang terintegrasi. Namun, pertanyaan penting yang perlu dijawab adalah sejauh mana implementasi sistem ERP di PT Semen Padang telah berhasil meningkatkan kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan (Indrayani & Maulidahniar, 2020).

Menganalisis tren implementasi ERP pada perusahaan BUMN di Indonesia periode 2020-2023. Mereka menemukan bahwa sebagian besar perusahaan BUMN

sektor manufaktur telah mengimplementasikan atau dalam proses mengimplementasikan sistem ERP sebagai bagian dari program transformasi digital nasional. Penelitian mereka menunjukkan bahwa tingkat kesuksesan implementasi ERP pada BUMN lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan swasta, dengan tingkat keberhasilan mencapai 72% (Simamora et al., 2020). Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesuksesan ini meliputi dukungan anggaran yang memadai, komitmen manajemen yang kuat, dan program change management yang terstruktur.

Selain itu, menurut (Sihombing & Murniati, 2025) dalam Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia menekankan pentingnya penelitian kontekstual yang mempertimbangkan karakteristik spesifik industri dalam menganalisis efektivitas implementasi ERP. Mereka berpendapat bahwa generalisasi hasil penelitian dari satu industri ke industri lain perlu dilakukan dengan hati-hati karena setiap industri memiliki kebutuhan dan tantangan yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian yang secara khusus mengkaji implementasi ERP pada industri semen seperti PT Semen Padang menjadi sangat relevan dan dapat memberikan kontribusi praktis bagi perusahaan sejenis.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis secara empiris pengaruh implementasi Enterprise Resource Planning terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT Semen Padang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai sejauh mana implementasi ERP di perusahaan tersebut mampu meningkatkan kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis bagi pengembangan literatur sistem informasi

akuntansi di Indonesia, serta memberikan kontribusi praktis bagi perusahaan lain khususnya di sektor manufaktur sebagai bahan evaluasi dan pembelajaran dalam mengoptimalkan sistem ERP agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal dalam aspek pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan manajerial.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka telah di tentutkan rumusan masalah dalam penilitan ini adalah :

1. Apakah Kualitas Sistem ERP berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi PT Semen Padang?
2. Apakah Kualias Pengguna ERP berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi PT. Semen Padang?
3. Seberapa pengaruh Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap kualitas informasi akuntansi di PT. Semen Padang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut uraian latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk mencoba mempelajari dan menilai pengaruh *Enterprise Resource Planning (ERP)* terhadap kualitas informasi akuntansi. Maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh signifikan Kualitas Sistem ERP terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada PT Semen Padang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh signifikan Kualitas Pengguna ERP terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada PT Semen Padang.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada PT Semen Padang..

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang akan dilakukan, diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai wadah untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian, serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang *Enterprise Resource Planning (ERP)* dan kualitas informasi akuntansi.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan kebijakan perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Sebagai sarana pembaca untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan serta dapat memberikan sumbangan baru terhadap ilmu pengetahuan, khususnya ilmu informasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam skripsi ini, sistematika yang digunakan penulis akan memuat uraian secara garis besar dari isi penelitian dalam tiap bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas mengenai definisi-definisi dan teori-teori mengenai variabel-variabel yang diteliti, seperti Sistem Informasi, Informasi Akuntansi, dan *Enterprise Resource Planning* (ERP)

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan variabel-variabel penelitian beserta operasionalnya, penentuan populasi beserta jumlah sampel, jenis penelitian, jenis sumber data, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan isi pokok dari penelitian yang berisi deskripsi objek penelitian, analisis data dari pembahasannya sehingga dapat diketahui hasil analisis yang diteliti mengenai hasil pembuktian hipotesis sampai dengan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran yang diberikan kepada pihak-pihak terkait mengenai dari hasil penelitian yang telah dilakukan